

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PROFITABILITY PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI

LEONY CHRISTINE SUHENDRO  
SATRIYO WIBOWO

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20 Jakarta 11440, Indonesia  
[Leonychristine19@gmail.com](mailto:Leonychristine19@gmail.com), [rivo2609@yahoo.com](mailto:rivo2609@yahoo.com)

Received: February 11, 2024; Revised: February 16, 2024; Accepted: February 16, 2024

**Abstract:** *This study aims to assess the impact of firm size, growth, liquidity, and leverage on profitability. The sample consists of 15 companies in the food and beverage sector listed on the Indonesia Stock Exchange over a period of 7 years, from 2016 to 2022. Sampling was conducted using purposive sampling method, utilizing annual financial data of the companies as secondary data. Analysis was performed using EViews 12 software to obtain descriptive statistics and hypothesis testing, with multiple regression analysis as the chosen hypothesis testing method. The research findings indicate that firm size, growth, liquidity, and leverage have an impact on profitability. However, the tangibility variable does not affect profitability.*

**Keywords:** *Debt To Asset Ratio, Firm Size, Growth Asset Ratio, Liquidity Ratio, Profitability, Tangibility Ratio*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak firm size, growth, liquidity, dan leverage terhadap profitabilitas. Sampel terdiri dari 15 perusahaan di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 7 tahun, yakni dari tahun 2016 hingga 2022. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, menggunakan data keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak EViews 12 untuk mendapatkan hasil statistik deskriptif dan uji hipotesis, dengan uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa firm size, growth, liquidity, dan leverage memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Namun, variabel tangibility tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Debt To Asset Ratio, Firm Size, Growth Asset Ratio, Liquidity Ratio, Profitability, Tangibility Ratio*

### PENDAHULUAN

Menurut (Zutter dan Smart 2022, 49), perusahaan memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham yang dapat diukur dengan dividend dan capital gain (Oktaviani and Beny 2023). Perusahaan dalam mencapai tujuan utama tersebut harus mengoptimalkan kinerjanya yang diukur dengan

harga saham. Harga saham memberikan gambaran kepada investor mengenai return yang akan diterima. Menurut (Wahyudi dan Deitiana 2020, 156) harapan pemegang saham dalam pembelian saham adalah mereka dapat menerima dividend (pembagian laba) dan mendapat keuntungan (capital gains) pada saat

saham yang dibeli dijual kembali ([Oktaviani dan Beny 2023](#)).

Dividend yang diterima oleh pemegang saham berasal dari profit perusahaan ([Zutter dan Smart 2019, 52](#)), sehingga profitabilitas perusahaan menjadi faktor penting dalam keputusan investasi. Menurut Shaheen (2012), tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan (internal) berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas bisnis yang dikelola ([Samo dan Murad 2019](#)). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar atau kecilnya tingkat keuntungan perusahaan ([Zutter dan Smart 2019, 154](#)). Profitabilitas yang tinggi menggambarkan perusahaan memiliki prospek yang baik sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi. Banyaknya permintaan akan saham akan membuat harga saham meningkat, sehingga tujuan utama perusahaan dapat terpenuhi.

Profitabilitas tidak hanya dipengaruhi oleh kinerja perusahaan (internal) namun juga dipengaruhi faktor-faktor di luar kendali langsung perusahaan yang memengaruhi operasinya (eksternal). Pandemi covid 19 adalah salah satu peristiwa eksternal yang memengaruhi dunia dan menjadi hal yang tidak dapat dihindari perusahaan. Pandemi ini membuat masyarakat mengalami penurunan daya beli yang mengakibatkan perekonomian menjadi lesu. Pandemi yang terjadi secara tiba-tiba ini, menuntut manajemen perusahaan mengambil langkah cepat dan tepat dalam mengatasi krisis yang terjadi. Perusahaan harus beradaptasi dengan keadaan, seperti pengurangan jam kerja atau rotasi pekerjaan yang menyesuaikan dengan kebijakan yang ditetapkan pemerintah. Ada perusahaan yang berhasil menjaga pendapatannya tetap bahkan meningkatkan pendapatan, namun di sisi lain ada perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan bahkan merugi yang erat hubungannya terhadap profitabilitas perusahaan.

Investor membutuhkan analisis laporan keuangan dalam membuat keputusan investasi. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dengan menganalisis pengaruh beberapa variabel terhadap *profitability* (ROA), yaitu *firm size* (SIZE), *growth* (GRO), *tangibility* (TANG), *liquidity* (LIQ), dan *leverage* (DAR) pada perusahaan dalam subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2022. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh ([Chandra et al. 2019](#)) dan ([Gharaibeh dan Khaled 2020](#)).

### Signalling Theory

Informasi yang diterima investor sangat memengaruhi keputusan investasi. Perusahaan yang sudah *go public* menerbitkan laporan keuangan, yang dapat berguna sebagai sumber informasi bagi investor. Sumber informasi ini memberikan sinyal kepada investor, bisa bersifat positif ataupun negatif. Menurut [Zutter dan Smart \(2019, 626\)](#), teori sinyal merujuk pada tindakan pembiayaan yang dilakukan oleh manajemen sebagai indikator pandangan mereka terhadap nilai saham perusahaan. Umumnya, penggunaan pembiayaan utang dianggap sebagai sinyal positif, menunjukkan keyakinan manajemen bahwa saham perusahaan tersebut dihargai lebih rendah dari seharusnya (*undervalued*). Sebaliknya, pemecahan saham dianggap sebagai sinyal negatif, mengindikasikan pandangan manajemen bahwa saham tersebut dinilai terlalu tinggi (*overvalued*). Menurut Satwiko dan Agosto (2021, 80), teori sinyal merupakan komunikasi dari pihak internal, yaitu manajemen perusahaan, kepada pihak eksternal, yaitu investor ([Oktaviani dan Beny, 2023](#)).

### Pecking Order Theory

Teori pecking order, seperti yang diuraikan oleh ([Zutter dan Smart 2019, 626](#)), menggambarkan hierarki pendanaan yang dimulai dengan laba ditahan, diikuti oleh pembiayaan utang, dan terakhir pembiayaan

ekuitas eksternal. Dalam teori ini, perusahaan mengikuti aturan tertentu dalam menggunakan sumber dana internal dan eksternal. Baik saham maupun utang memiliki risiko, walaupun ekuitas memiliki risiko lebih tinggi, sehingga pemegang saham mencari tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Oleh karena itu, perusahaan lebih memilih membiayai operasinya dengan laba ditahan daripada utang ([Sutana dan Pusvikasari, 2022](#)).

### Firm Size terhadap Profitability

Firm size menurut Sari dan Usman (2014) mengatakan bahwa firm size mencerminkan bagaimana pasar menilai investor secara keseluruhan ([Jenny dan Christine 2018](#)). Menurut ([Chandra et al. 2019](#)), firm size yang tinggi cenderung menggunakan sumber daya internal dibandingkan sumber daya eksternal.

([Chandra et al. 2019](#)) dalam studinya menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Hasil tersebut juga sejalan dengan studi [Gharaibeh dan Khaled \(2020\)](#), [Isik \(2017\)](#), dan [Diaz & Tjokro Hindro \(2017\)](#) yang menyatakan *firm size* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Sedangkan pada penelitian [Lazăr \(2016\)](#), *firm size* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Hasil tersebut juga didapatkan dalam penelitian ([Giriyani and Diyani 2019](#)) dan ([Saleh and Abu Afifa 2020](#)).

**Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh *firm size* terhadap *profitability*.**

### Growth terhadap Profitability

Menurut ([Aripin dan Handayani 2020](#)) pertumbuhan aset didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari total aktiva. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak investor terhadap perusahaan. Menurut [Wahjudi \(2020\)](#), *growth* yang tinggi akan memengaruhi perusahaan dalam mendistribusikan dividen kepada pemegang saham karena perusahaan cenderung

menetapkan dividen sebagai laba ditahan dan dialokasikan untuk pembiayaan perusahaan.

Menurut studi ([Chandra et al. 2019](#)), *growth* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Hal ini juga sejalan dengan penelitian [Isgiyarta dan Aryani \(2020\)](#), [Quang dan Xin \(2014\)](#), dan [Sheikh dan Wang \(2013\)](#). Sebaliknya, menurut ([Inrawan et al. 2021](#)) *growth* memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas.

**Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh *growth* terhadap *profitability*.**

### Tangibility terhadap Profitability

Syamsudin (2001) menyatakan bahwa *tangibility* mencakup kekayaan atau sumber-sumber ekonomi perusahaan yang diharapkan memberikan manfaat di masa depan ([Nengsih dan Yanti, 2020](#)). Menurut Thuraisingam dan Kengatharan (2020), *tangibility* adalah total aset tetap yang dapat dijual jika perusahaan mengalami kebangkrutan ([Ryanata dan Deitiana 2022](#)).

([Chandra et al. 2019](#)) dalam studinya menyatakan *tangibility* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *profitability*. Berdasarkan penelitian [Gharaibeh dan Khaled \(2020\)](#), *tangibility* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Hal ini juga didukung [Diaz & Tjokro Hindro \(2017\)](#), [Isik \(2017\)](#) dan [Lazăr \(2016\)](#). Sedangkan [Dawar \(2014\)](#) dalam studinya menyatakan bahwa *tangibility* berpengaruh positif terhadap *profitability*.

**Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh *tangibility* terhadap *profitability*.**

### Liquidity terhadap Profitability

[Daft et al. \(2016, 684\)](#) menjelaskan bahwa rasio likuiditas mencerminkan kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Pendapat Lumoly et al. (2018) menunjukkan bahwa semakin likuid suatu perusahaan, tingkat kepercayaan kreditur meningkat, sehingga nilai perusahaan juga meningkat di mata kreditur dan calon investor ([Adam dan Wibowo 2022](#)).

Menurut [\(Chandra et al. 2019\)](#), *liquidity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *profitability*. Sedangkan menurut [Dawar \(2014\)](#) dan [Işık \(2017\)](#) dalam penelitiannya menyatakan *liquidity* berpengaruh positif terhadap *profitability*. Menurut [Vätavu \(2015\)](#) dan [Fransisca & Widjaja \(2019\)](#) dalam penelitiannya menyatakan *liquidity* berpengaruh negatif terhadap *profitability*.

**Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh tangibility terhadap profitability.**

**Leverage terhadap Profitability**

[Zutter dan Smart \(2019, 941\)](#) menjelaskan bahwa *leverage* mengacu pada dampak biaya tetap terhadap pengembalian yang diperoleh pemegang saham; leverage yang lebih tinggi umumnya menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi namun lebih

**Metoda Penelitian**

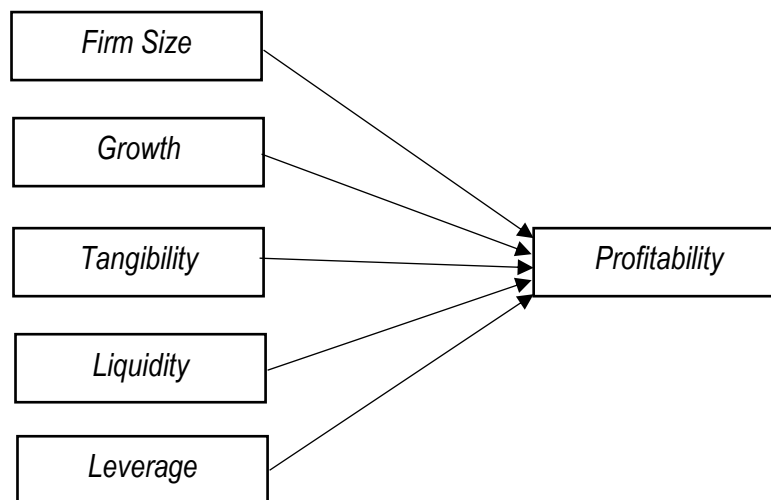
Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan

volatil. Ketika perusahaan menggunakan utang untuk mendanai sebagian besar investasinya, diharapkan bahwa pengembalian investasi akan meningkat, namun demikian, juga akan meningkatkan tingkat risiko.

Menurut [Gharaibeh dan Khaled \(2020\)](#) dalam penelitiannya, *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. [Işık \(2017\)](#) dan [Lazăr \(2016\)](#) dalam penelitiannya juga mendapatkan hasil, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Berdasarkan penelitian [\(Gharaibeh and Khaled 2020\)](#), banyak studi yang mendokumentasikan hubungan positif antara rasio hutang dan profitabilitas, seperti yang dilakukan oleh Margaritis dan Psillaki (2010).

**Ha<sub>5</sub>: Terdapat pengaruh leverage terhadap profitability.**

tertentu. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2022. Sampel yang digunakan, telah disesuaikan berdasarkan kriteria yang tertera pada tabel 1.



**Gambar 1. Model Penelitian**

**Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel**

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Emiten
---------------------------	---------------

Perusahaan yang berturut-turut terdaftar sebagai Perusahaan sub sektor <i>Food and Beverage</i> di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022.	40
Perusahaan sub sektor <i>Food and Beverage</i> yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan yang tidak menggunakan mata uang Rupiah terkait dengan tahun penelitian 2016-2022.	(1)
Perusahaan sub sektor <i>Food and Beverage</i> yang terdeteksi sebagai data outlier.	(23)
Total Perusahaan sub sektor <i>Food and Beverage</i> yang dijadikan sampel.	15
Jumlah periode (2016-2022).	7
Total data yang dijadikan sampel	105

Sumber: IDX

### Profitability (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *profitability* yang diprosikan dengan *Return on Total Asset* (ROA). Profitabilitas adalah kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. ROA didapatkan dengan membagi pendapatan setelah pajak dengan total aset, perumusannya menurut (Chandra et al. 2019) sebagai berikut:

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Earnings after tax}}{\text{Total Asset}}$$

### Firm Size (SIZE)

Investor mempertimbangkan *firm size* dalam mengambil keputusan investasi. Total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan biasanya menggambarkan ukuran perusahaan. *Firm size* menggambarkan kontrol internal perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi perusahaan dalam pasar. Variabel independen *firm size* didapatkan dari hasil perhitungan log natural *sales*, perumusannya menurut (Chandra et al. 2019) sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \ln(\text{sales})$$

### Growth (GRO)

Variabel *growth* dapat dilihat dari sisi penjualan, aset, maupun laba bersih perusahaan. *Growth* adalah rasio yang menggambarkan pertumbuhan aset perusahaan

dari tahun ke tahun.. Variabel independen *growth* didapatkan dari hasil perhitungan persenan perubahan total aset, perumusannya menurut (Chandra et al. 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Assets } t - \text{Total Assets } t-1}{\text{Total Assets } t-1}$$

### Tangibility (TANG)

*Tangibility* merupakan kekayaan perusahaan dalam bentuk aset berwujud yang diharapkan dapat berguna bagi Perusahaan. Variabel independen *tangibility* didapatkan dengan membagi total aset tetap dengan keseluruhan total aset, perumusannya menurut (Chandra et al. 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Tangibility} = \frac{\text{Total Fixed Asset}}{\text{Total Asset}}$$

### Liquidity (LIQ)

*Liquidity* adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pembayaran hutang jangka pendek. Variabel independen *liquidity* didapatkan dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar, perumusannya menurut (Chandra et al. 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Liquidity} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

### Leverage (DAR)

*Leverage* adalah rasio hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam pembiayaan aset. Variabel independen *leverage* pada penelitian ini diproses dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). DAR didapatkan dengan membagi total hutang dengan total aset,

## HASIL PENELITIAN

Hasil analisis statistik deskriptif variabel-variabel penelitian disajikan pada tabel 2 dan hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 3. Berdasarkan tabel 3, diperoleh persamaan regresi berganda  $ROA = -0.066024 + 0.007724(SIZE) + 0.221420(GRO) + 0.005031(TANG) + 0.024484(LIQ) - 0.133412(DAR) + \epsilon$

Hipotesis pertama menguji apakah variabel *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh terhadap *profitability* (ROA). Berdasarkan dari nilai probabilitas sebesar  $0.0032 < \text{nilai alpha } (0.05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan variabel *firm size* memiliki pengaruh terhadap *profitability*. *Firm size* berdampak positif terhadap *profitability*, dimana jikalau *firm size* (SIZE) meningkat, maka *profitability* (ROA) meningkat. Berdasarkan teori sinyal, *firm size* yang meningkat yang diikuti dengan profit yang meningkat memberikan sinyal positif kepada investor, karena perusahaan mendapatkan profit yang lebih tinggi sehingga berdampak juga kepada dividen yang diterima investor. Semakin tinggi dividen

perumusannya menurut (Gharaibeh and Khaled 2020) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Hipotesis kedua menguji apakah variabel *growth* (GRO) memiliki pengaruh terhadap *profitability* (ROA). Berdasarkan nilai probabilitas variabel *growth* (GRO) yaitu sebesar  $0.0000 < \text{nilai alpha } (0.05)$  maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak. Variabel *growth* memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Berdasarkan data yang diolah penulis, perusahaan-perusahaan yang mengalami peningkatan *growth* (GRO) cenderung meningkatkan *profitability* (ROA), sehingga *growth* memiliki pengaruh positif terhadap *profitability*. Menurut (Chandra et al. 2019) *growth* yang meningkat tidak menarik bagi investor, namun *growth* yang meningkat diiringi dengan *profitability* yang meningkat yang menarik minat investor. Karena perusahaan mendapatkan profit yang lebih tinggi sehingga berdampak juga kepada dividen yang diterima investor. Semakin tinggi dividen maka akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

**Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

	ROA	SIZE	GRO	TANG	LIQ	DAR
Mean	0.043446	15.64109	0.072041	0.398577	1.618017	0.516553
Median	0.045513	15.71850	0.061535	0.404737	1.387742	0.513119
Maximum	0.221789	18.13361	0.320342	0.632723	3.830310	0.967015
Minimum	-0.116618	13.04190	-0.075754	0.187320	0.169147	0.188837
Std. Dev.	0.060185	1.481165	0.081520	0.113995	0.808724	0.171416
Observations	105	105	105	105	105	105

Sumber: Hasil olahan data program statistic

**Tabel 3. Hasil Multiple Regression dan Uji Hipotesis**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.066024	0.048923	-1.349535	0.1802
SIZE	0.007724	0.002553	3.025813	0.0032
GRO	0.221420	0.042938	5.156728	0.0000

---

TANG	0.005031	0.031240	0.161031	0.8724
LIQ	0.024484	0.005931	4.128476	0.0001
DAR	-0.133412	0.027589	-4.835631	0.0000

---

Sumber: Hasil olahan data program statistik

Hipotesis ketiga menguji apakah variabel *tangibility* (TANG) memiliki pengaruh terhadap *profitability* (ROA). Berdasarkan nilai probabilitas variabel *tangibility* (TANG) yaitu sebesar  $0.8724 >$  nilai alpha (0.05) maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  tidak dapat ditolak. Variabel *tangibility* tidak memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Perkembangan *tangibility* cenderung stabil pada perusahaan subsektor *food and beverage* dalam periode 2016-2022. Meskipun *tangibility* (TANG) menunjukkan kestabilan, hal ini tidak memiliki dampak pada *profitability* (ROA). Seharusnya, jika *tangibility* berpengaruh positif terhadap profit, maka *profitability* (ROA) juga seharusnya stabil. Namun, berdasarkan data yang diolah oleh penulis, *profitability* menunjukkan fluktuasi yang signifikan, sementara *tangibility* tetap stabil. Hasil ini konsisten dengan [\(Chandra et al. 2019\)](#). Menurut [\(Chandra et al. 2019\)](#), *tangibility* yang tinggi pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap *profitability* juga tidak menjadi pedoman dalam mendapatkan pinjaman.

Hipotesis keempat menguji apakah variabel *liquidity* (LIQ) memiliki pengaruh terhadap *profitability*. Kesimpulan diambil berdasarkan nilai probabilitas variabel *liquidity* sebesar  $0.0001 <$  alpha 0.05. Sehingga  $H_0$  ditolak dan variabel *liquidity* memiliki pengaruh terhadap *profitability*. *Liquidity* berpengaruh positif terhadap *profitability*. *Liquidity* memberikan fleksibilitas keuangan, perusahaan yang memiliki cukup aset yang dapat diubah menjadi uang tunai dengan cepat sehingga perusahaan dapat lebih mudah untuk mengambil peluang bisnis ataupun pembayaran tanpa harus bergantung pada pembiayaan eksternal yang mungkin mahal. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka bisa membayar hutang ataupun bunga tepat waktu, yang dapat meningkatkan reputasi perusahaan. Reputasi perusahaan yang baik dapat

meyakinkan investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Apabila *demand* saham perusahaan naik, maka harga saham akan naik, dan meningkatkan *profitability* perusahaan.

Hipotesis kelima menguji apakah variabel *leverage* (DAR) memiliki pengaruh terhadap *profitability* (ROA). Berdasarkan nilai probabilitas variabel *leverage* (DAR) yaitu sebesar  $0.0000 <$  nilai alpha (0.05) maka dapat diambil kesimpulan  $H_0$  ditolak. Variabel *leverage* memiliki pengaruh terhadap *profitability*. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *profitability*. Perusahaan dengan *leverage* yang rendah, cenderung untuk bergantung pada sumber dana internal. Menurut teori *pecking order* yang menggunakan urutan dalam pendanaan, yaitu sumber dana internal, hutang, lalu penerbitan saham; *leverage* yang rendah lebih baik. Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi, sebaiknya cenderung menggunakan hutang sebagai sumber dana, hal ini akan memberikan sinyal negatif kepada investor (apabila menerbitkan saham baru).

## PENUTUP

Berdasarkan hasil uji dengan sampel berjumlah 15 perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2016-2022, dapat diambil kesimpulan bahwa *firm size* (SIZE) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROA). Lalu *growth* (GRO) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROA), sedangkan *tangibility* (TANG) tidak berpengaruh terhadap *profitability* (ROA). Selanjutnya variabel *liquidity* (LIQ) berpengaruh positif terhadap *profitability* (ROA), sedangkan *leverage* (DAR) berpengaruh negatif terhadap *profitability* (ROA).

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan sub sektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2022 dan

variabel independen yang digunakan hanya 5 variabel. Serta hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini menunjukkan adanya autokorelasi dan heterokedastisitas.

Dalam usaha bagi penelitian selanjutnya untuk mengatasi keterbatasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya,

peneliti memberikan rekomendasi berupa menggunakan variabel indepen lain yang berkaitan dengan *profitability*, menggunakan periode penelitian yang lebih panjang, dan memperluas sampel penelitian, sehingga penelitian tidak hanya menggunakan sampel sub sektor *food and beverage*.

## REFERENCES:

- Adam, William, dan Satriyo Wibowo. 2022. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN." *E-Jurnal Manajemen TSM* 2 (4): 259–68. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>.
- Aripin, Ayi Aisyah Nur, dan Sri Handayani. 2020. "PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED, EARNING PER SHARE DEBT TO TOTAL ASSET RATIO DAN ASSET GROWTH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *JCA Ekonomi* 1 (1): 126–34.
- Chandra, Teddy, Achmad Tavip Junaedi, Evelyn Wijaya, Suharti Suharti, Irman Mimelientesa, dan Martha Ng. 2019. "The effect of capital structure on profitability and stock returns Empirical analysis of firms listed in Kompas 100." *Journal of Chinese Economic and Foreign Trade Studies* 12 (2): 74–89. <https://doi.org/10.1108/jcefts-11-2018-0042>.
- Daft, Richard L. 2016. *Management Twelfth Edition*. [www.cengage.com/highered](http://www.cengage.com/highered).
- Dawar, Varun. 2014. "Agency theory, capital structure and firm performance: some Indian evidence." *Managerial Finance* 40 (12): 1190–1206. <https://doi.org/10.1108/MF-10-2013-0275>.
- Diaz, John Francis T, dan Martha Christianie Tjokro Hindro. 2017. "Factors Affecting the Profitability of Indonesian Real Estate Publicly-listed Companies of Indonesian Real Estate Publicly-listed Companies." *Asian Journal of Finance & Accounting* 9 (1): 396. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.11193>.
- Fransisca, Ellysa, dan Indra Widjaja. 2019. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur." *Manajerial dan Kewirausahaan* 1 (2): 199–206.
- Gharaibeh, Omar K., dan Marie H. Bani Khaled. 2020. "DETERMINANTS OF PROFITABILITY IN JORDANIAN SERVICES COMPANIES." *Investment Management and Financial Innovations* 17 (1): 277–90. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.24](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.24).
- Giriyani, N L P W, dan L A Diyani. 2019. "Pengaruh Cash Conversion Cycle, Likuiditas dan Firm Size terhadap Profitabilitas." *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi dan Perpajakan* 12 (1): 130–43. <https://doi.org/10.22441/profita.2019>.
- Inrawan, Ady, Darwin Lie, Debi Eka Putri, dan Suci Indah Rukmana. 2021. "PENGARUH LIKUIDITAS DAN PERTUMBUHAN ASET TERHADAP PROFITABILITAS YANG BERDAMPAK PADA NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA." *Manajemen dan Keuangan* 9 (2): 214–24. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>.
- Isgiyarta, Jaka, dan Habsyah Fitri Aryani. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perbankan dengan Variabel Mediasi Diversifikasi Aset." *Riset Akuntansi Keuangan* 5 (1): 70–84.
- Işık, Özcan. 2017. "Determinants of Profitability: Evidence from Real Sector Firms Listed in Borsa Istanbul." *Business and Economics Research Journal* 4 (8): 689–98. <https://doi.org/10.20409/berj.2017.76>.
- Jenny, dan Silvy Christine. 2018. "DO FINANCIAL RATIOS, FIRM CHARACTERISTICS AND CORPORATE GOVERNANCE AFFECT FIRM PERFORMANCE?" 20 (1): 45–50. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.



- 
- Lazăr, Sebastian. 2016. "Determinants of Firm Performance: Evidence from Romanian Listed Companies." *Review of Economic and Business Studies* 9 (1): 53–69. <https://doi.org/10.1515/rebs-2016-0025>.
- Nengsih, Widya, dan Yanti. 2020. "PENGARUH PROFITABILITAS, RESIKO BISNIS, LIKUIDITAS DAN TANGIBILITY TERHADAP STRUKTUR MODAL" 2 (1): 88–97.
- Oktaviani, Erika, dan Beny Beny. 2023. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MINING YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2020." *E-Jurnal Manajemen TSM* 3 (2): 161–70. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>.
- Quang, Do Xuan, dan Wu Zhong Xin. 2014. "The Impact of Ownership Structure and Capital Structure on Financial Performance of Vietnamese Firms." *International Business Research* 7 (2). <https://doi.org/10.5539/ibr.v7n2p64>.
- Ryanata, Grace Marvellous, dan Tita Deitiana. 2022. "IMPACTS OF FIRM CHARACTERISTICS ON MINING COMPANIES CAPITAL STRUCTURE." *Media Bisnis* 14 (1): 57–66. <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>.
- Saleh, Isam, dan Malik Abu Afifa. 2020. "The effect of credit risk, liquidity risk and bank capital on bank profitability: Evidence from an emerging market." *Cogent Economics and Finance* 8 (1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1814509>.
- Samo, Asif Hussain, dan Hadeeqa Murad. 2019. "Impact of liquidity and financial leverage on firm's profitability – an empirical analysis of the textile industry of Pakistan." *Research Journal of Textile and Apparel* 23 (4): 291–305. <https://doi.org/10.1108/RJTA-09-2018-0055/FULL/XML>.
- Sheikh, Nadeem Ahmed, dan Zongjun Wang. 2013. "The impact of capital structure on performance: An empirical study of non-financial listed firms in Pakistan." *International Journal of Commerce and Management* 23 (4): 354–68. <https://doi.org/10.1108/IJCoMA-11-2011-0034>.
- Sutana, Clarisa, dan Nila Pusvikasari. 2022. "DETERMINANTS OF CAPITAL STRUCTURE: PROPERTY AND REAL ESTATE COMPANIES (IDX)" 2 (4): 209–14. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJMTSM>.
- Vätavu, Sorana. 2015. "The Impact of Capital Structure on Financial Performance in Romanian Listed Companies." *Procedia Economics and Finance* 32: 1314–22. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)01508-7](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)01508-7).
- Wahjudi, Eko. 2020. "Factors affecting dividend policy in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange." *Journal of Management Development* 39 (1): 4–17. <https://doi.org/10.1108/JMD-07-2018-0211>.
- Zutter, Chad J, dan Scott B Smart. 2019. *Principles of Managerial Finance FIFTEENTH EDITION*. Vol. 15. [www.pearson.com/mylab/finance](http://www.pearson.com/mylab/finance).
-

**Lembaran ini sengaja dikosongkan.**